



BAB III

KONSEP DAN PROSES PERANCANGAN

BAB III

KONSEP DAN PROSES PERANCANGAN

III.1. Pengumpulan Data

Pada proses perancangan buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi” perancang melakukan proses pengumpulan data berupa data primer maupun data sekunder, data ini digunakan penulis untuk mengetahui konsep awal yang akan digunakan untuk perancangan Buku Cerita Bergambar “Lily dan Kuman Gigi”. Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu berupa analisis, kuesioner, dan studi literatur.

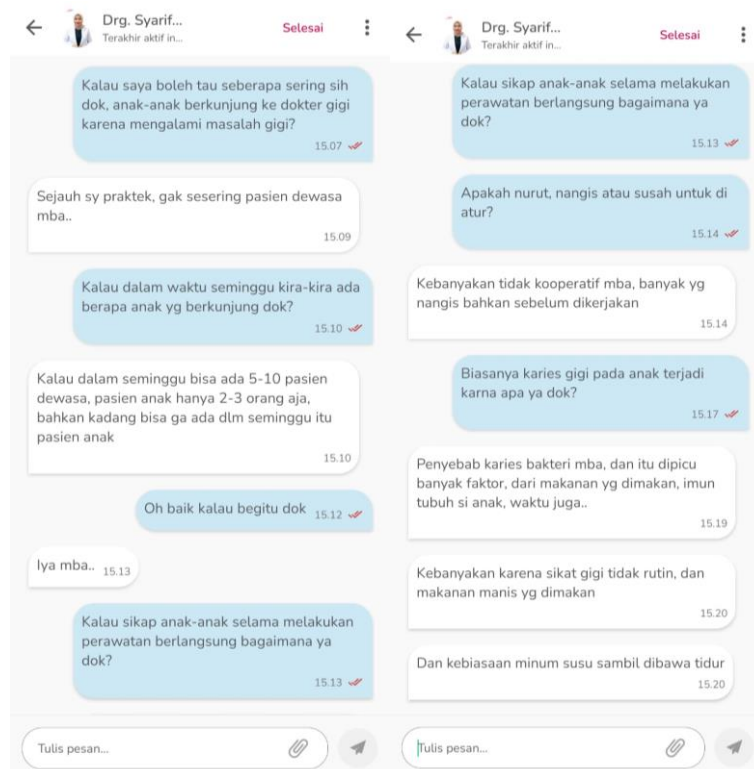


Gambar III.1.1. Wawancara dengan anak Sekolah Dasar
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

Pengumpulan data mengenai minat dan reaksi anak terhadap cerita, gambar, dan tokoh yang menarik bagi mereka dilakukan pada anak-anak Sekolah Dasar Nur Fadhillah, berdasarkan data yang penulis dapat *style* ilustrasi yang diminati oleh konsumen adalah *style digital drawing* dengan goresan brush bertekstur crayon, dan menggunakan warna-warna yang cerah dan *colorful*. Setelah itu pengkarya

mengunjungi perpustakaan dan toko buku untuk melihat buku cerita bergambar terbaru serta meninjau berbagai genre, gaya, dan ilustrasi yang digunakan dalam buku-buku tersebut.

Pengumpulan data mengenai kesehatan gigi pada anak, penulis melakukan wawancara kepada Drg. Syarifah Anna Ruhayyan yang bekerja di RS Royal Prima Medan, Sumatra Utara. Penulis melakukan wawancara melalui chat konsultasi di aplikasi Halodok. Dari data yang penulis dapatkan rata-rata pasien anak-anak berkunjung ke dokter gigi dalam seminggu hanya sekitar 2-3 pasien. Drg. Syarifah juga menjelaskan kebanyakan anak-anak tidak kooperatif bahkan sebelum dikerjakan, hal tersebut yang disebabkan karena rasa takut yang dimiliki oleh anak terhadap dokter gigi.



Gambar III.1.2. Tampilan *screenshot* Aplikasi Alodokter
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

Selain itu penulis juga mengambil informasi tambahan yang berasal dari beberapa buku, jurnal dan artikel resmi yang dimana sumber ini dapat mendukung data yang sudah ada dari proses wawancara sehingga dapat mempermudah dalam proses pengerjaan perancangan buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi” ini.

III.2. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pengolahan data yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian, kemudian diuraikan menjadi beberapa kategori sehingga data yang telah dikumpulkan diharapkan mampu menjadi sebuah solusi. Adapun penulis menggunakan metode SWOT untuk menguraikan data yang diperoleh, data tersebut dijelaskan pada table SWOT dibawah.

Table III.2.1. 5W+1H
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

No	5W+1H	Keterangan
1	<i>What</i>	Banyaknya terjadi permasalahan gigi pada usia anak-anak dan kurangnya edukasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi pada anak-anak
2	<i>Who</i>	Target dari permasalahan ini adalah anak-anak khususnya usia 5-8 tahun yang rentan terjadi permasalahan atau karies gigi. Serta orangtua yang ingin memberikan edukasi kepada anaknya tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi.
3	<i>Where</i>	Terjadi pada Masyarakat Indonesia yang khususnya Kota Medan.

4	<i>Why</i>	Edukasi mengenai kesehatan gigi sangat penting pada usia anak-anak karena memiliki dampak yang meluas dan berdampak positif pada berbagai aspek penting dalam perkembangan anak-anak, selain itu pencegahan yang sangat penting, karena membantu mengurangi risiko penyakit gigi dan mulut yang serius di masa depan.
5	<i>How</i>	Adapun cara mengedukasi anak-anak dan orang tua dengan menggunakan media buku, yang dimana dalam hal ini penulis akan menerapkan media buku cerita bergambar sebagai media edukasi tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi, sehingga anak-anak tertarik dan edukasi dapat tersampaikan. Di dalam buku cerita ini, ilustrasi karakter akan didesain semenarik mungkin, sehingga apa yang ingin disampaikan akan lebih menarik dengan media edukasi ini.
6.	<i>When</i>	Buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi” ini akan di rancang sesegera mungkin, sehingga anak-anak dapat segera membaca dan mengetahui bahwa menjaga kesehatan gigi sangat penting.

III.3. Ide Kreatif

Dalam menciptakan ide kreatif perancangan buku cerita bergambar pengkaryanya meakukan beberapa pembagian pada point-point. Hal ini dibutuhkan untuk mempermudah pengembangan data yang telah diperoleh dari analisis data.

III.3.1. Metode Berfikir

Pada tahap metode berfikir pengkarya menggunakan metode *brainstorming* dalam perancangan buku cerita bergambar. Metode *brainstorming* digunakan untuk mengembangkan pola pikir yang kreatif serta menemukan jalan keluar dari sebuah masalah. Proses *brainstorming* yang pengkarya lakukan adalah sebagai berikut.



Gambar III.1.3. *Brainstorming*
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

III.3.2. Tema

Berdasarkan hasil wawancara kepada anak-anak yang sudah penulis lakukan, tema dari perancangan ini adalah buku cerita yang *fun* dan *colorful* serta mengedukasi dengan gaya ilustrasi kartun sehingga tidak kaku untuk anak-anak.

Hasil dari perancangan ini akan fokus pada ilustrasi yang menarik, dan menyenangkan di dukung dengan teks yang bahasanya sederhana dan yang mudah dimengerti oleh anak-anak.

III.3.3. Target Pengguna

Target pengguna merupakan pengambil keputusan yang menjadi sasaran buku cerita bergambar yang diciptakan. Target pengguna pengkarya jabarkan menjadi beberapa segmentasi, yaitu demografis, psikografis, geografis.

1. Demografis

Kelompok Usia : 5-8 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

2. Geografis

Dalam hal ini adapun sasaran dari perancangan buku cerita bergambar ini adalah seluruh masyarakat Indonesia khususnya di kota Medan.

3. Psikografis

Target dari psikografis yaitu anak-anak yang kurang pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi.

III.3.4. Target Market

1. Demografis

Kelompok Usia : 25-40 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan dan laki-laki

2. Geografis

Sasaran market dari perancangan buku cerita bergambar ini adalah seluruh masyarakat Indonesia khususnya di kota Medan.

3. Psikografis

Target dari psikografis market yaitu orang tua terutama para ibu yang sulit memberikan edukasi menjaga kesehatan gigi kepada anaknya.

III.3.5.Strategi Kreatif

Strategi kreatif merupakan sebuah rangkaian kegiatan untuk merumuskan bentuk, isi serta strategi penyampaian pesan. Hal ini dilakukan sebelum masuk dalam tahap pengerjaan visual. Adapun strategi kreatif yang penulis buat sebagai berikut:

1. *What to say*

Bentuk penyampaian pesan atau edukasi tentang menjaga kesehatan gigi sejak usia anak-anak sangatlah penting, karena hal tersebut memiliki dampak yang mendalam pada masa depan mereka. baik itu kepada anak-anak maupun orang tua.

2. *How to say*

Merupakan bagaimana cara menyampaikan edukasi secara kreatif dari tema yang sudah dipilih. Pada strategi ini, cara penulis membuat karya untuk menyampaikan edukasi yaitu dengan cara memperkenalkan media buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi” kepada anak-anak, yang dimana buku ini menampilkan cerita seorang anak yang tidak menjaga kesehatan giginya dan akibatnya Lily di datangi oleh monster kuman yang menyeramkan hingga akhirnya Lily menyesali perbuatannya dan sadar

bahwa kesehatan gigi harus dijaga. Buku ini menampilkan ilustrasi yang disukai oleh anak-anak sehingga anak-anak dapat tertarik dan mempermudah untuk mengingat cerita tersebut.

III.4 Konsep Media

Konsep yang digunakan dalam perancangan ini adalah memberikan edukasi kepada anak terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi yang di terapkan secara visual dan interaktif yaitu melalui media buku cerita bergambar.

1. Media utama

Media utama pada perancangan ini adalah berupa buku cerita bergambar yang menampilkan karakter anak nakal yang tidak merawat giginya bernama Lily, dan kemudia Lily didatangi oleh moster kuman yang menakutkan.

2. Media Pendukung

Media pendukung yang bertujuan membantu dalam penyampaian informasi mengenai buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi” dan meningkatkan minat anak dan orang tua terhadap buku ini. Media pendukung yang digunakan adalah

1. Poster

- Pada perancangan banner penulis membuat media promosi yang akan di tampilkan didalam poster.
- Ukuran A3 atau 29,7 x 42 cm
- Menggunakan kertas *art paper*

2. Stiker

- Pada tahap perancangan stiker ini penulis memasukkan karakter Lily dan Kuman Gigi
- Ukuran 6 x 6 dalam bentuk sesuai karakter

3. Gantungan Kunci

- Penulis memasukkan karakter Lily, Mama Lily, dan Monster Kuman
- Menggunakan bahan akrilik
- Ukuran 6 x 6 dalam bentuk sesuai karakter

4. Pembatas buku

- Pada perancangan pembatas buku ini penulis juga memasukkan karakter Lily dan Kuman Gigi
- Pembatas berbentuk persegi panjang berukuran 5 x 15 cm

5. Totebag

- Yang akan dibagikan untuk pembelian 5 buah buku cerita “Lily dan Kuman Gigi”
- Ukuran 30 x 40 cm
- Menggunakan bahan canvas

III.5 Visualisasi

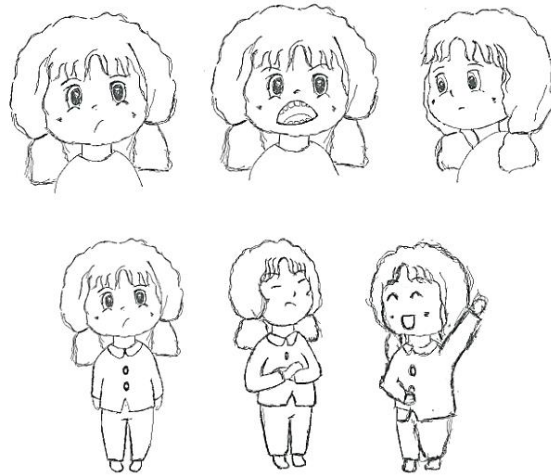
Visualisasi merupakan tahapan dalam mengembangkan elemen-elemen yang telah dianalisis dari perancangan buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi”. Tahapan tersebut terdiri dari :

III.5.1 Pengembangan Elemen Visual

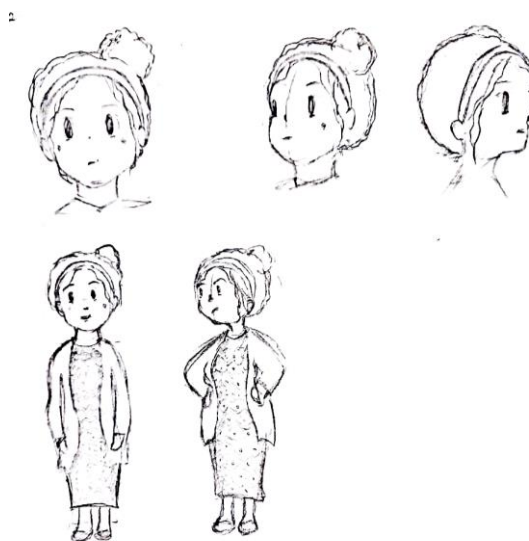
Berikut ini adalah pengembangan elemen visual yang pengkarya lakukan selama proses perancangan buku cerita bergambar sebagai berikut:

a. Sketsa Karakter

Pada tahap ini pengkarya membuat sketsa karakter yang akan digunakan dalam buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi”



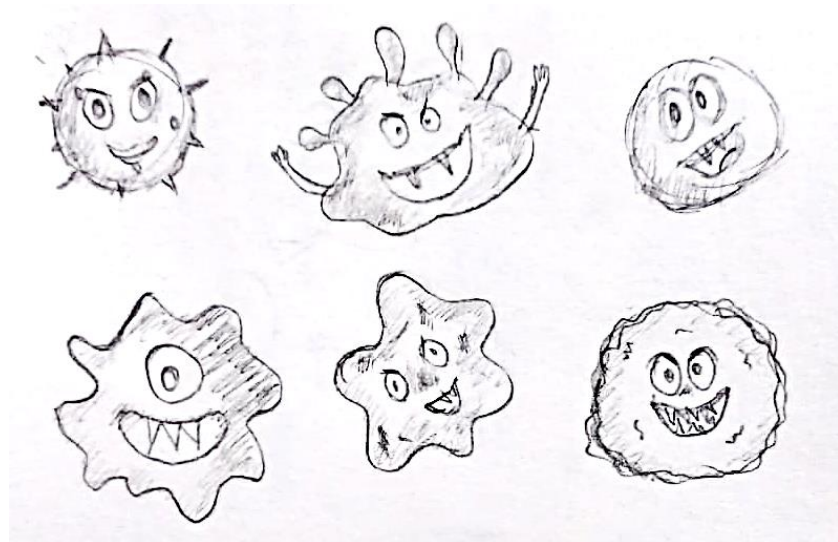
Gambar III.5.1. Sketsa Lily
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)



Gambar III.5.2 Sketsa Mama Lily
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)



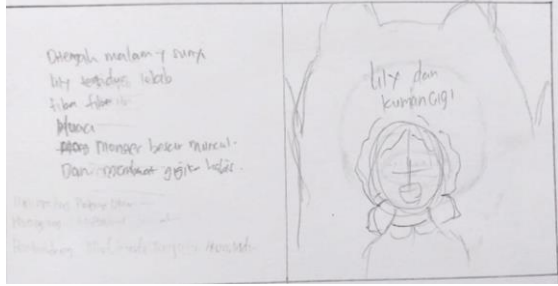
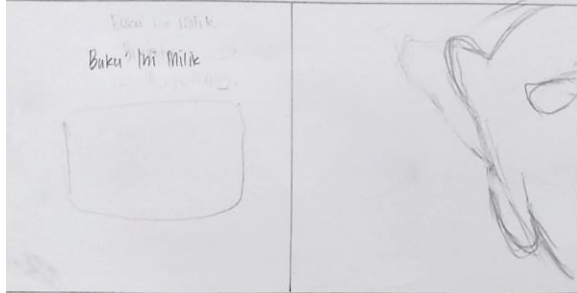
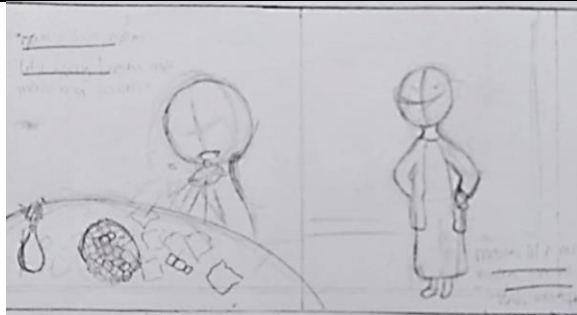
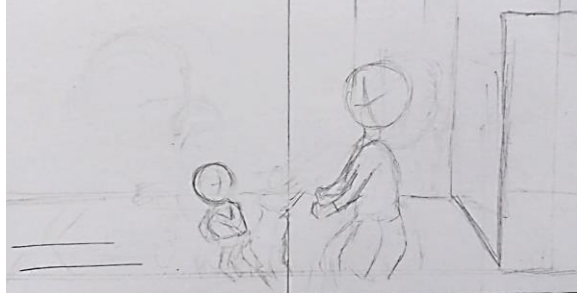
Gambar III.5.3 Sketsa Monster
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

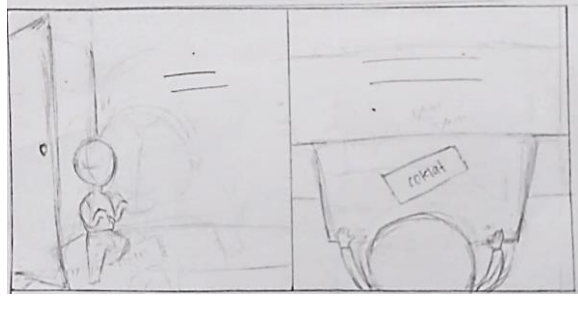
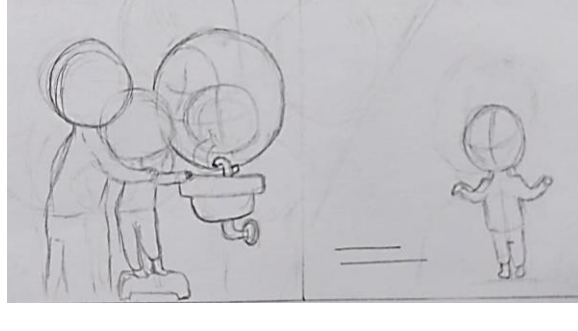
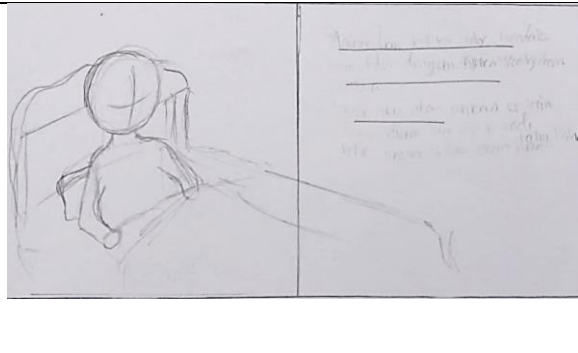
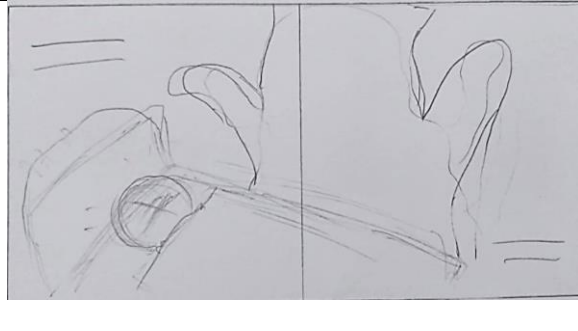
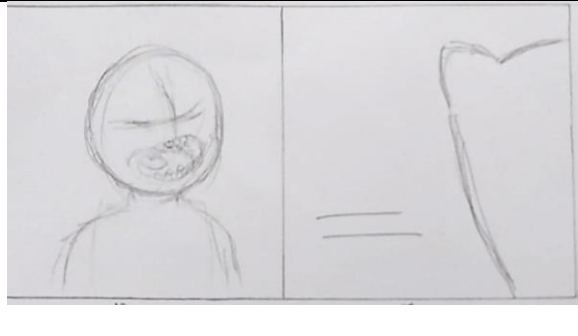


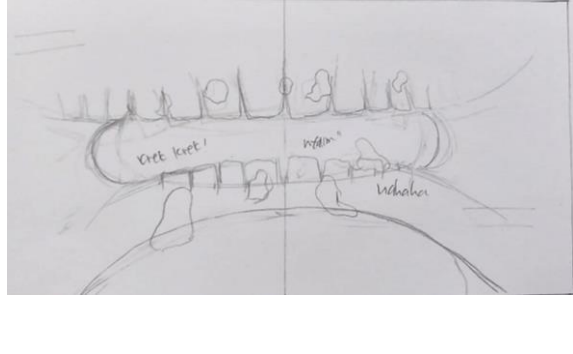
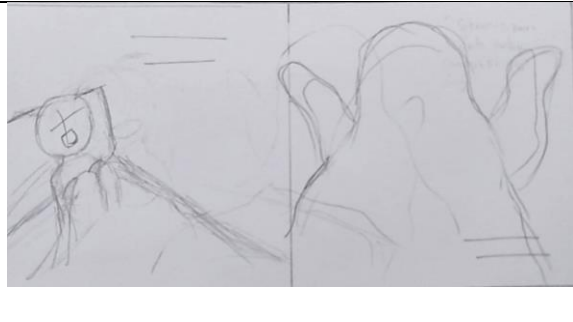
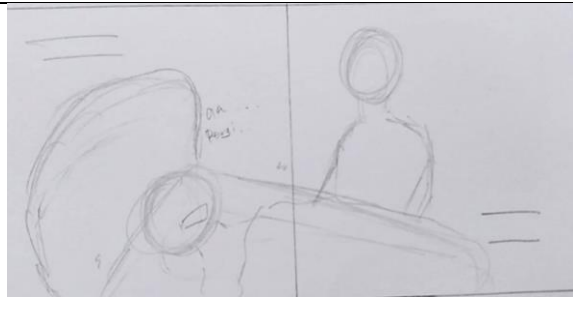
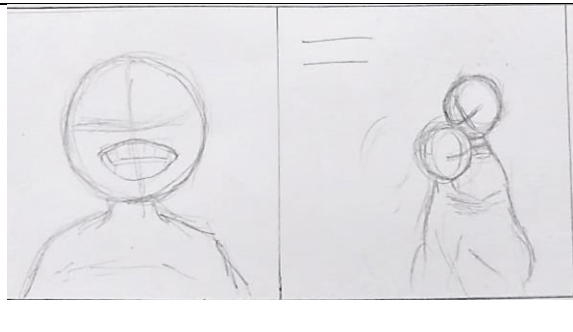
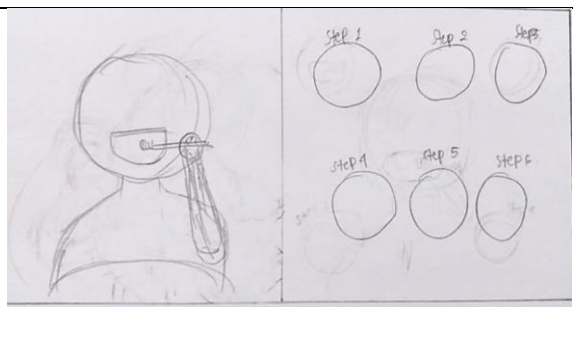
Gambar III.5.4 Sketsa Kuman
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

b. Sketsa layout buku

Table III.5.1. Sketsa Layout Buku
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

No	Sketsa Layout	Keterangan
1.		<p>Cover depan yang menampilkan karakter Lily dan Monster kuman</p> <p>Cover belakang berisi synopsis singkat cerita</p>
2.		<p>Halaman pertama terdapat ruang untuk mengisi nama dari pemilik buku, dan disampingnya terdapat karakter moster kuman.</p>
3		<p>Lily memakan permen dengan ekspresi gembira.</p> <p>Mama Lily melihat Lily dengan wajah yang kesal.</p>
4.		<p>Lily berlari kabur saat mama Lily mengajaknya untuk menyikat gigi</p>

5.		Lily mengendap- endap mencari es krim di dalam lemari es
6.		Mama Lily menunjuk ke arah gigi Lily yang berlubang
7.		Lily hendak berbaring di kasur dengan ekspresi gembira. Bayangan monster terlihat di atas selimut Lily
8.		Monster kuman muncul di samping kasur. Lily ketakutan melihat monster
9.		Lily membuka mulut dan terdapat banyak kuman didalamnya

10.		<p>Kuman-kuman gigi yang sedang memakan gigi-gigi Lily.</p> <p>Terdapat beberapa gigi yang hitam dan berlubang</p>
11.		<p>Lily menangis dan giginya sudah habis.</p> <p>Monster kuman tertawa riang.</p>
12.		<p>Mama Lily membangunkan Lily dari mimpi buruknya</p>
13.		<p>Lily melihat ke cermin ternyata giginya masih ada.</p> <p>Lily memeluk ibunya.</p>
14.		<p>Lily menyikat gigi dan terdapat cara menyikat gigi dengan benar.</p>

15.		Lily dan mamanya saling berpelukan dengan wajah yang gembira.
-----	--	---

c. Tipografi

Pada proses perancangan buku cerita bergambar Lily dan Kuman Gigi, penulis menggunakan *font Milky Nice* untuk teks isi cerita dan *pastel crayon* untuk judul di cover.



Gambar III.5.6 *Typeface*
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

Penulis menggunakan *font Milky Nice* sebagai isi cerita karena *font* ini tidak kaku serta nyaman untuk dibaca dan *font Pastel Crayon* digunakan untuk judul buku karena *font* tersebut cocok dengan tekstur brush yang digunakan pada pewarnaan ilustrasi buku ini.

d. Warna

Warna yang perancang gunakan adalah warna yang cerah dan *colorful* sesuai dengan data yang penulis dapatkan bahwa anak-anak menyukai warna yang cerah dan *colorful*. Dengan menggunakan dominan warna biru dan kuning, yang dimana warna biru

melambangkan kesehatan dan warna kuning melambangkan keceriaan. Adapun palet warna yang perancang gunakan dalam pembuatan buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi” ini sebagai berikut.





Gambar III.5.7 Palet warna
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

III.5.2 Alternatif Desain

Adapun perancang melampirkan alternatif desain karakter dalam pembuatan buku cerita bergambar “Lily dan Kuman Gigi” ialah :

Table III.5.2. Alternatif Design
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

Alternatif 1	Alternatif 2
	



Berikut merupakan design yang terpilih :

Table III.5.3. Design Terpilih
(Sumber : Miftahul Jannah, 2023)

Design terpilih	Alasan
	<p>Warna kulit lebih menggambarkan orang Indonesia.</p> <p>Rambut kriting dan sedikit berantakan cocok dengan sifat karakter yang nakal.</p>

	<p>Warna kulit dan jenis rambut yang menyesuaikan dengan karakter Lily.</p>
	<p>Karakter tersebut terlihat menyeramkan namun tetap cocok untuk dilihat oleh anak-anak.</p>